

### **BAB III**

## **PENDEKATAN PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017: 15) yang menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

#### **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

Kegiatan penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan pengumpulan data. Data yang diperoleh dipergunakan sebagai dasar untuk menjawab permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian. Seluruh kegiatan dalam penelitian tentunya memerlukan pendekatan khusus yang disebut dengan metode dan bentuk penelitian. Penggunaan metode dan bentuk penelitian yang tepat memungkinkan data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian.

## 1. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional*, *empiris*, dan *sistematis*. *Rasional* berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. *Sistematis* artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. (Sugiyono, 2017: 3).

Berdasarkan pendapat tersebut, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Yang mana ditegaskan lagi (Sugiyono, 2017: 14) bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut juga sebagai penelitian kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

## **2. Bentuk Penelitian**

Dalam penelitian ini, bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Best (Sukardi, 2015: 157) mengatakan bahwa “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek dengan apa adanya”. Dengan kata lain, penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi saat ini, dan melihat kaitan-kaitan variabel-variabel yang ada. Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi sesuai dengan apa adanya pada saat penelitian dilakukan serta berusaha menggambarkan obyek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.

### **C. Data dan Sumber Data Penelitian**

#### **1. Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini adalah siswa yang kesulitan belajar matematika dari jumlah 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 21 Teluk Menyurai. Siswa laki-laki yaitu berjumlah 11 orang dan siswa perempuan yaitu berjumlah 7 orang.

## 2. Sumber Data Penelitian

Arikunto (2013: 172) mengatakan bahwa “sumber data adalah subjek darimana data diperoleh”. Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber data merupakan suatu yang menjadi subjek darimana data tersebut diperoleh dengan kata lain sumber data dapat diartikan orang yang menjadi perhatian peneliti saat melakukan penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber yang dianggap menunjang dan membantu dalam memperoleh informasi mengenai masalah yang akan peneliti teliti. Menurut Sugiyono (2017: *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Maka sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian yaitu Purposive Sampling, yakni siswa yang nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) matematika tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

## D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dipergunakan oleh peneliti untuk memperoleh data atau bahan penelitian. Adapun teknik yang dipergunakan peneliti sebagai berikut :

#### a. Teknik Observasi

Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2017: 203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara

yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi terstruktur untuk mencari masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian dan untuk menjawab semua yang menjadi pertanyaan penelitian ini. Yang mana sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017: 205) Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi pada pembelajaran matematika di kelas IV yang digunakan data awal. Selanjutnya saat pengumpulan data peneliti melakukan observasi pada kondisi belajar siswa seperti kesiapan siswa dan sikap siswa saat mengikuti pembelajaran matematika. Adapun data yang diperoleh melalui observasi ini adalah gambaran serta kondisi lingkungan tempat belajar termasuk sarana dan prasarana sekolah, guru, serta aktivitas siswa.

b. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2017: 194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur yang mana sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017: 197) bahwa wawancara tidak

terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malahan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang responden.

c. Teknik dokumentasi

Menurut Arikunto (2013: 274) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mendukung dan memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dalam dokumentasi penelitian ini data yang berupa nama-nama siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 21 Teluk Menyurai dan berupa hasil nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) matematika, daftar hadir siswa, daftar nilai ulangan harian matematika siswa.

## **2. Alat Pengumpulan data**

a. Lembar observasi

Lembar observasi atau pengamatan dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian yang dibuat dalam bentuk tabel yang ditujukan bagi guru, bagi siswa, dan lembar pengamatan guru dalam mengajar. Observasi sangat mendukung dalam kegiatan penelitian yang berguna menggali data dan informasi yang belum didapatkan dari peneliti.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara terbuka kepada guru kelas IV dan siswa yang teridentifikasi mengalami kesulitan belajar matematika. Data yang diperoleh melalui wawancara adalah macam-macam kesulitan belajar matematika, faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika dan upaya guru yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut. Sebelum melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan pedoman wawancara agar proses wawancara tetap fokus dan tidak keluar dari konteks.

c. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data siswa dan hasil belajar siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika. Adapun dokumentasi tersebut adalah berupa hasil belajar siswa di kelas IV, dan foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian, misalnya proses belajar mengajar, respon siswa, serta pengisian lembar observasi dan wawancara.

## **E. Keabsahan Data**

Keabsahan data dimaksudkan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan. Keabsahan data kualitatif dilaksanakan sejak awal pengambilan data, yaitu sejak melakukan reduksi data, data display, dan penarikan kesimpulan atau

verifikasi. Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara uji keabsahan data.

Menurut Sugiyono (2017: 365-366) dalam penelitian kualitatif temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Selanjutnya, dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibilitas* (Validitas internal), pengujian *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan pengujian *confirmability* (obyektivitas).

#### 1. Uji *Kredibilitas*

Kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yakni apakah instrumen itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang ingin dicapai. Uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi.

##### a. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2017: 372) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Berdasarkan pendapat diatas, maka triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.



### 1) Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2017: 373) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

### 2) Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2017: 373) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

### 3) Triangulasi Waktu

Menurut Sugiyono (2017: 374) Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau teknik lain dalam waktu, atau situasi yang berbeda.

## 2. Pengujian *Transferability*

Menurut Sugiyono (2017: 376) *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel diambil. Selanjutnya Peneliti sendiri tidak menjamin “Validitas eksternal” ini.

## 3. Pengujian *Dependability*

Menurut Sugiyono (2017: 377) dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut *reliabilitas*. Suatu penelitian yang reliabel adalah

apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

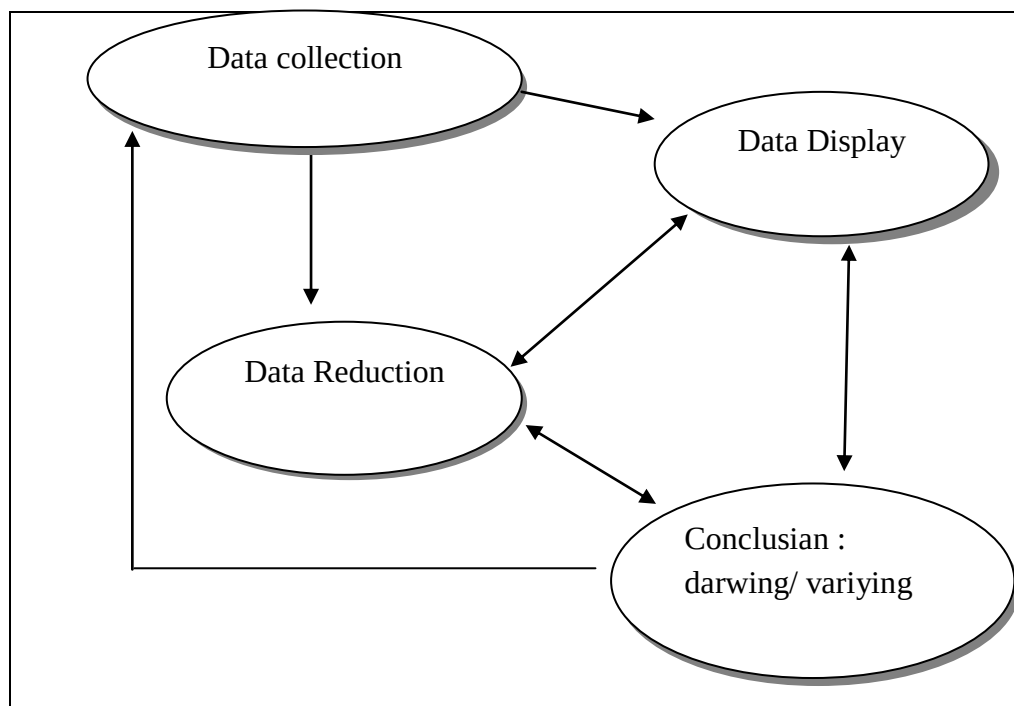
#### 4. Pengujian *Confirmability*

Menurut Sugiyono (2017: 377) pengujian *Confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji *obyektivitas* penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *Confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif (Interaktif Model Of Analisis). Analisis data dalam penulisan kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 337), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut :



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data menurut Miles dan Huberman:

Penjelasan dari Gambar 3.1 adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data collection*)

Artinya peneliti melakukan penjaringan data dilapangan dengan instrumen yang telah disiapkan. Adapun instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah observasi guru dan siswa, wawancara guru dan siswa, serta dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merupakan sebagian proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transpormasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion : darwing/variying*)

Merupakan sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.